

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Kota Semarang

2.1.1 Kondisi Geografis

Secara geografis Kota Semarang terletak pada posisi 6° 50' - 7° 10' Lintang Selatan dan 109° 35' - 110° 50' Bujur Timur. Sebelah Barat berbatasan dengan wilayah Kabupaten Kendal, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Demak, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Semarang, dan sebelah Utara dibatasi oleh Laut Jawa dengan panjang garis pantai 13,6 Km. Ketinggian Kota Semarang terletak antara 0,75 sampai dengan 348,00 di atas garis pantai.

Tabel 2.1
Letak Geografis Kota Semarang

Uraian	Letak Bujur-Lintang	Batas Wilayah
Sebelah Utara	6° 50' LS	Laut Jawa
Sebelah Selatan	7° 10' LS	Kab. Semarang
Sebelah Barat	109° 50' BT	Kab. Kendal
Sebelah Timur	110° 35' BT	Kab. Demak

Sumber: semarangkota.bps.go.id

Kota Semarang memiliki posisi geostrategis karena berada pada jalur lalu lintas ekonomi pulau Jawa, dan merupakan koridor pembangunan Jawa Tengah yang terdiri dari empat simpul pintu gerbang yakni koridor pantai Utara; koridor Selatan ke arah kota-kota dinamis seperti Kabupaten Magelang, Surakarta yang dikenal dengan koridor

Merapi-Merbabu, koridor Timur ke arah Kabupaten Demak/Grobogan; dan Barat menuju Kabupaten Kendal. Dalam perkembangan dan pertumbuhan Jawa Tengah, Semarang sangat berperan terutama dengan adanya pelabuhan, jaringan transport darat (jalur kereta api dan jalan) serta transport udara yang merupakan potensi bagi simpul transportasi Regional Jawa Tengah dan Kota Transit Regional Jawa Tengah. Posisi lain yang tak kalah pentingnya adalah kekuatan hubungan dengan luar Jawa, secara langsung sebagai pusat wilayah nasional bagian tengah.

Secara administratif, Kota Semarang terbagi atas 16 wilayah Kecamatan dan 177 Kelurahan. Luas wilayah Kota Semarang tercatat 373,70 Km². Luas yang ada, terdiri dari 39,56 Km² (10,59 %) tanah sawah dan 334,14 (89,41%) bukan lahan sawah. Menurut penggunaannya, luas tanah sawah terbesar merupakan tanah sawah tadah hujan (53,12 %), dan hanya sekitar 19,97 % nya saja yang dapat ditanami 2 (dua) kali. Lahan kering sebagian besar digunakan untuk tanah pekarangan /tanah untuk bangunan dan halaman sekitar, yaitu sebesar 42,17 % dari total lahan bukan sawah.

Tabel 2.2
Kecamatan dan Luas Wilayah Kota Semarang

No	Kecamatan	Luas Wilayah (KM)
1.	Mijen	57,55
2.	Gunung Pati	54,11
3.	Banyumanik	25.69
4.	Gajah Mungkur	9,07
5.	Semarang Selatan	5,928
6.	Candisari	6,54
7.	Tembalang	44,2
8.	Pedurunga	20,77
9.	Genuk	27,39
10.	Gayamsari	6,177
11.	Semarang Timur	7,7
12.	Semarang Utara	10,97
13.	Semarang Tengah	6,14
14.	Semarang Barat	21,74
15.	Tugu	31,78
16.	Ngaliyan	37,99
Kota Semarang		373,7

Sumber: semarangkota.bps.go.id

2.1.2 Kondisin Demografis

Jumlah penduduk menurut data Dinas Penduduk dan Pencatatan Sipil Pada Desember 2018 berjumlah 1.668.578 jiwa, dengan rincian penduduk wanita berjumlah 842.614 jiwa dan penduduk laki-laki berjumlah 825.964 jiwa. Jumlah penduduk perempuan di Kota Semarang lebih banyak dibandingkan laki-laki. Usia produktif (15-64 tahun) mendominasi penduduk Kota Semarang, yakni mencapai 1,9 juta jiwa atau sekitar 73% dari total populasi. Sementara itu, penduduk tidak produktif (usia belum produktif + usia sudah tidak produktif) hanya 497 ribu jiwa atau sekitar 18%. Ada tiga wilayah di

Kota Semarang yang jumlah penduduknya cukup besar dibanding kecamatan lainnya. Yakni Kecamatan Tembalang, Pedurungan dan Semarang Barat.

2.1.3 Visi dan Misi Kota Semarang

Visi Pembangunan Daerah Kota Semarang tahun 2016-2021 berdasarkan visi Walikota dan Wakil Walikota Semarang terpilih yaitu:

“SEMARANG KOTA PERDAGANGAN DAN JASA YANG HEBAT MENUJU MASYARAKAT SEMAKIN SEJAHTERA”

visi tersebut mengandung arti bahwa Semarang sebagai kota metropolitan berwawasan lingkungan akan menjadi kota yang handal dan maju dalam perdagangan dan jasa, dengan dukungan infrastruktur yang memadai serta tetap menjadi daerah yang kondusif untuk meningkatkan kesejahteraan warganya dengan dukungan pengembangan politik, keamanan, sosial, ekonomi dan budaya.

Kota Perdagangan dan Jasa, mengandung makna bahwa Kota Semarang akan menjadi Kota Perdagangan dan Jasa yang Hebat, yang didukung oleh kondisi perkotaan yang kondusif dan modern dengan tetap mempehatikan lingkungan berkelanjutan demi kemajuan Kota Semarang. Semarang yang Hebat dalam perdagangan dan jasa dapat terlihat antara lain melalui laju pertumbuhan ekonomiyang tiap tahun terus meningkat, kontribusi kategori-kategori yang terkait dengan perdagangan dan jasa terhadap PDRB dan kontribusi kategori Industri Pengolahan terhadap PDRB yang semakin meningkat, nilai investasi yang semakin besar. Hal-hal tersebut didukung oleh adanya tata kelola birokrasi yang baik yang dilihat melalui peningkatan nilai indeks Reformasi Birokrasi.

Sejahtera, mengandung arti bahwa dalam lima tahun ke depan masyarakat Kota Semarang akan semakin meningkat kesejahteraannya dengan pemenuhan kebutuhan Pendidikan, kesehatan, pelayanan dasar maupun sarana dan prasarana penunjang. Peningkatan kesejahteraan Kota Semarang yang Hebat ditunjukkan melalui peningkatan nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) serta penurunan angka kemiskinan dan tingkat pengangguran terbuka.

Visi diatas dijabarkan lebih lanjut dalam 4 Misi Kota Semarang, yaitu:

1. Mewujudkan kehidupan masyarakat yang berbudaya dan berkualitas.
2. Mewujudkan Pemerintahan yang semakin handal untuk meningkatkan pelayanan publik.
3. Mewujudkan Kota Metropolitan yang dinamis dan berwawasan lingkungan.
4. Memperkuat Ekonomi kerakyatan berbasis keunggulan lokal dan membangun iklim usaha yang kondusif.

1.2 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah

2.2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

1. Tugas

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Tengah mempunyai tugas pokok yaitu membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintah bidang pendidikan dan kebudayaan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepala daerah.

2. Fungsi

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Tengah dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan beberapa fungsi diantaranya:

- a. Perumusan kebijakan di bidang pembinaan SMA, SMK, Diksus, Kebudayaan, Ketenagaan PdK;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan SMA, SMK, Diksus, kebudayaan, ketenagaan PdK;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pembinaan SMA, SMK, Diksus, kebudayaan, ketenagaan PdK;
- d. Pelaksanaan dan pembinaan administrasi dan kesekretariatan kepada seluruh unit kerja di lingkungan dinas; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur, sesuai tugas dan fungsinya.

Arah kebijakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Tengah dapat dilihat pada gambar berikut

Gambar 2.1 Arah kebijakan Dinas Pendidikan



Sumber: pdkjateng.go.id

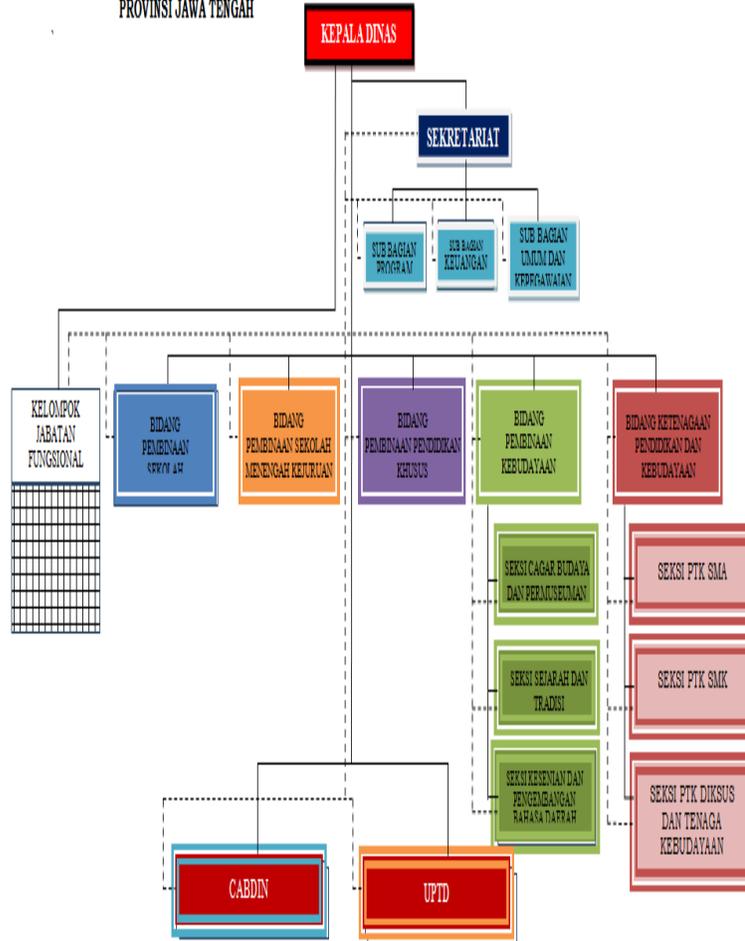
2.2.2 Susunan Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa

Tengah

Berdasarkan Pergub 48/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Cabang Dinas pada Disdikbud Prov. Jateng, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut:

Gambar 2.2 Struktur Organisasi Dinas Pendidikan

STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PROVINSI JAWA TENGAH



Susunan Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah, terdiri

atas:

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat;
- c. Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Atas;

- d. Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan;
- e. Bidang Pembinaan Pendidikan Khusus;
- f. Bidang Pembinaan Kebudayaan;
- g. Bidang Ketenagaan Pendidikan Dan Kebudayaan;
- h. Cabang Dinas;
- i. UPT Dinas; dan
- j. Kelompok Jabatan Fungsional.

2.2.3 Penjabaran Tupoksi Susunan Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah

a. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai fungsi dan tugas memimpin pelaksanaan tugas dan fungsi dinas sebagaimana disebutkan diatas.

b. Sekretariat

Sekretariat merupakan unsur pembantu pimpinan, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris. Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan penyiapan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Dinas.

Sekretariat terdiri atas

1. Subbagian Program

Subbagian Program mempunyai tugas, melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di bidang program.

2. Subbagian Keuangan;

Subbagian Keuangan mempunyai tugas, melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di bidang keuangan.

3. Subbagian Umum dan Kepegawaian.

Subbagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di bidang umum dan kepegawaian.

Subbagian-subbagian diatas masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Subbagian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris.

c. Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Atas

Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Atas merupakan unsur pelaksana di bidang pembinaan sekolah menengah atas, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Atas dipimpin oleh Kepala Bidang. Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Atas mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di bidang

kurikulum sekolah menengah atas, kelembagaan dan sarana prasarana sekolah menengah atas, dan kesiswaan sekolah menengah atas.

d. Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan

Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan merupakan unsur pelaksana di bidang pembinaan sekolah menengah kejuruan, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, dipimpin oleh Kepala Bidang. Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di bidang kurikulum sekolah menengah kejuruan, kelembagaan dan sarana prasarana sekolah menengah kejuruan, dan kesiswaan sekolah menengah kejuruan.

e. Bidang Pembinaan Pendidikan Khusus

Bidang Pembinaan Pendidikan Khusus merupakan unsur pelaksana di bidang pembinaan pendidikan khusus, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Bidang Pembinaan Pendidikan Khusus dipimpin oleh Kepala Bidang. Bidang Pembinaan Pendidikan Khusus mempunyai tugas, melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di bidang kurikulum pendidikan khusus, kelembagaan dan sarana prasarana pendidikan khusus, kesiswaan pendidikan

khusus, dan pengelolaan Pusat Layanan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (PL-PDBK).

f. Bidang Pembinaan Kebudayaan

Bidang Pembinaan Kebudayaan merupakan unsur pelaksana di bidang kebudayaan, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Bidang Pembinaan Kebudayaan dipimpin oleh Kepala Bidang. Bidang Pembinaan Kebudayaan mempunyai tugas, melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di bidang cagar budaya dan permuseuman, sejarah dan tradisi, dan kesenian. Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Pembinaan Kebudayaan, terdiri atas:

a) Seksi Cagar Budaya dan Permuseuman;

Mempunyai tugas, melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di bidang cagar budaya dan permuseuman. Menyiapkan bahan penerbitan izin membawa cagar budaya ke luar Daerah;

b) Seksi Sejarah dan Tradisi; dan

Mempunyai tugas, melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di bidang sejarah dan tradisi. Menyiapkan bahan pengoordinasian kebijakan teknis di bidang sejarah dan tradisi;

c) Seksi Kesenian dan Pengembangan Bahasa Daerah.

Mempunyai tugas, melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di bidang kesenian.

g. Bidang Ketenagaan Pendidikan dan Kebudayaan

Merupakan unsur pelaksana di bidang ketenagaan pendidikan dan kebudayaan, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Bidang Ketenagaan Pendidikan dan Kebudayaan dipimpin oleh Kepala Bidang. Bidang Ketenagaan Pendidikan dan Kebudayaan mempunyai tugas, melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di bidang pendidik dan tenaga kependidikan sekolah menengah atas, pendidik dan tenaga kependidikan sekolah menengah kejuruan, dan pendidik, tenaga kependidikan khusus dan tenaga kebudayaan. Bidang Ketenagaan Pendidikan dan Kebudayaan, terdiri atas:

a) Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Atas;

Mempunyai tugas, melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di bidang pendidik dan tenaga kependidikan sekolah menengah atas.

b) Seksi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Kejuruan;

Mempunyai tugas, melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di bidang pendidik dan tenaga kependidikan sekolah menengah kejuruan.

c) Seksi Pendidik, Tenaga Kependidikan Khusus dan Tenaga Kebudayaan

Mempunyai tugas, melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di bidang pendidik, tenaga kependidikan khusus dan tenaga kebudayaan.

h. Cabang Dinas

Untuk melaksanakan sebagian tugas Dinas di bidang Pendidikan dapat dibentuk Cabang Dinas. Cabang Dinas sebagaimana dipimpin oleh Kepala Cabang yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Dalam rangka percepatan dan efisiensi pelayanan publik serta pelaksanaan tugas dinas sub urusan pemerintahan bidang pendidikan menengah dan khusus, Gubernur melimpahkan kewenangan mandat pemberian rekomendasi teknis dan kewenangan lainnya di bidang pendidikan menengah dan khusus secara terbatas dalam lingkup wilayah kerjanya kepada Kepala Cabang Dinas melalui Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan. Pembentukan Tugas dan Fungsi, Jenis dan Klasifikasi serta Tata Kerja Cabang Dinas diatur lebih lanjut dengan Peraturan Gubernur. Pelimpahan kewenangan kepada Kepala Cabang Dinas sebagaimana dimaksud diatur lebih lanjut dengan Peraturan Gubernur.

i. UPT Dinas

Untuk melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di lingkungan Dinas dapat dibentuk UPT Dinas. UPT Dinas, dipimpin oleh Kepala UPT Dinas yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.

j. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional pada lingkungan Dinas ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dan mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai jabatan fungsional masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang terbagi dalam kelompok sesuai dengan bidang keahliannya. Jumlah Jabatan Fungsional, ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja. Jenis dan jenjang Jabatan Fungsional diatur sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Pembinaan terhadap Jabatan Fungsional dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk memenuhi kebutuhan Jabatan Fungsional dapat dilakukan dengan pengangkatan pertama, perpindahan jabatan, dan penyesuaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pelaksanaan tugas Jabatan Fungsional dikoordinasikan oleh Ketua Kelompok Jabatan Fungsional sesuai dengan rumpun jabatan masing-masing. Pelaksanaan penilaian prestasi kerja Jabatan Fungsional sesuai ketentuan peraturan

perundang-undangan. Kedudukan, pelaksanaan tugas dan pola hubungan kerja jabatan fungsional diatur lebih lanjut oleh Sekretaris Daerah.

1.3 SMA Negeri di Kota Semarang

Dalam penelitian ini, peneliti memilih sampel secara acak yaitu SMA Negeri 1 Kota Semarang, SMA Negeri 9 Kota Semarang dan SMA Negeri 15 Kota Semarang. Sekolah-sekolah ini dipilih karena dianggap memenuhi kriteria dalam penelitian ini.

1.3.1 SMA N 1 Kota Semarang

SMA Negeri 1 Semarang konon merupakan SMA paling luas se-asia tenggara, dengan luas hampir 3 Ha, memiliki lapangan sepakbola, kolam renang, lapangan basket, badminton, bola volley, dan olah raga lainnya. Merupakan salah satu bangunan kuno bersejarah di Kota Semarang yang berlokasi di Jalan Taman Menteri Supeno. Bangunan ini di bangun oleh Pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1936-1938 dan diresmikan pada tahun 1939. Bangunan ini merupakan pengembangan dari HBS V (sekolah jaman Belanda) yang telah didirikan sebelumnya di Jalan Pemuda (sekarang SMA Negeri 3 Semarang). Diresmikan oleh Gubernur Hindia Belanda Tjarda van Starckenborg Stahoudi, dengan pesta kembang api yang meriah pada tahun 1939.

Motto SMA N 1 Kota Semarang adalah:

PRIMA DALAM PRESTASI, SANTUN DALAM PERILAKU
Excellent in Achievement and Polite in Behaviour

Visi SMA N 1 Kota Semarang adalah:

SEKOLAH SEBAGAI PUSAT KEUNGGULAN IMTAQ, IPTEK, BERWAWASAN
LINGKUNGAN, DAN MENINGTEGRASIKAN PENDIDIKAN
KEPENDUDUKAN SERTA MAMPU BERSAING DI ERA GLOBAL SELARAS
DENGAN KEPRIBADIAN NASIONAL

Sedangkan misi SMA N 1 Kota Semarang adalah:

1. Melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan akhlak mulia yang berlandaskan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Melaksanakan pembelajaran, pelatihan, dan bimbingan secara efektif untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang berwawasan lingkungan sehingga mampu bersaing di era global.
3. Melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan kepribadian bangsa.
4. Mengupayakan pelestarian fungsi lingkungan dan mencegah pencemaran lingkungan hidup.
5. Meningkatkan kualitas sumber daya lingkungan dengan melaksanakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup secara arif dan bijaksana.
6. Menanamkan kepedulian dan tanggung jawab Peserta Didik terhadap kondisi kependudukan.
7. Mengintegrasikan pendidikan kependudukan sesuai dengan kebijakan pembangunan nasional di bidang kependudukan.
8. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia menuju profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan yang mampu bersaing di era global.

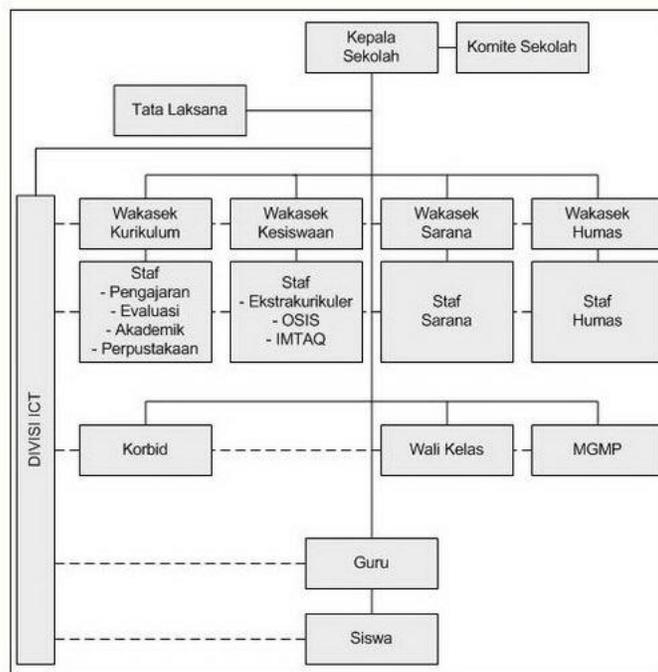
9. Menyelenggarakan sistem administrasi sekolah berbasis Teknologi Informasi menuju pelayanan prima.
10. Menerapkan manajemen partisipatif yang berstandar internasional dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan stake holder sekolah.

1.3.2 SMA N 9 Kota Semarang

SMA N 9 Kota Semarang, merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Beralamat di Jalan Cemara Raya, Banyumanik, dengan luas 14.740 m².

Gambar 2.3 Struktur Organisasi SMA N 9 Kota Semarang

Struktur Organisasi



Sumber: sman09.semarang.kota.go.id

Visi SMA N 9 Kota Semarang adalah sebagai berikut:

Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Berakhlak Mulia yang Mampu Bersaing
Secara Global

Misi SMA N 9 Kota Semarang yaitu:

1. Menciptakan suasana yang kondusif untuk mengembangkan potensi siswa melalui penekanan pada penguasaan kompetensi bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta Bahasa Inggris.
2. Meningkatkan penguasaan Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi dan alat untuk mempelajari pengetahuan yang lebih luas.
3. Meningkatkan frekuensi dan kualitas kegiatan siswa yang lebih menekankan pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keimanan dan ketakwaan yang menunjang proses belajar mengajar dan menumbuhkembangkan disiplin pribadi siswa.
4. Menumbuhkembangkan nilai-nilai ketuhanan dan nilai-nilai kehidupan yang bersifat universal dan mengintegrasikannya dalam kehidupan
5. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah, Lembaga Swadaya Masyarakat, stake holders dan instansi serta institusi pendukung pendidikan lainnya.

1.3.3 SMA N 15 Kota Semarang

SMA Negeri 15 Semarang, merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Semarang, yang beralamat di Jl. Kedungmundu Raya No. 34 Kec. Tembalang - Semarang. Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa Pendidikan. SMA Negeri 15 Semarang beroperasi mulai Tahun Pelajaran 1991/1992. Pada awalnya SMA Negeri 15 Semarang masih bergabung dengan SMA Negeri 11 Semarang, karena gedung sekolahnya belum selesai pembuatannya. Setelah pembangunan gedung selesai, tepatnya pada tanggal 2 Januari 1992, SMA Negeri 15 Semarang menempati gedung baru di Jalan Kedungmundu Raya No. 34 Semarang sampai sekarang. Tanggal 2 Januari tersebut yang menjadi Hari Ulang Tahun (HUT) SMA Negeri 15 Semarang. Visi SMA N 15 Kota Semarang adalah sebagai berikut:

**UNGGUL DALAM PRESTASI, LUHUR DALAM BUDI PEKERTI, DAN PEDULI
LINGKUNGAN**

Misi SMA N 15 Kota Semarang yaitu:

1. Melaksanakan Pembinaan Mental Dan Budi Pekerti Luhur
2. Melaksanakan Pembelajaran Secara Aktif, Kreatif, Inovatif, Dan Menyenangkan
3. Membina Siswa Melalui Kegiatan Intrakurikuler Dan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi
4. Membentuk Karakter Warga Sekolah Yang Disiplin Dan Bertanggungjawab
5. Melaksanakan Kegiatan Sosial Dalam Rangka Meningkatkan Kepedulian Terhadap Masyarakat Dan Lingkungan.